

■ DUA KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN

Penyesuaian atas pendapatan dan beban akan berdampak pada aset dan kewajiban, dan pada akhirnya akan berdampak juga pada modal perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tujuan proses penyesuaian adalah :

- 1) Agar setiap akun nominal (akun-akun pendapatan dan akun-akun beban) menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode akuntansi.
- 2) Agar setiap akun riil, khususnya akun-akun aset dan akun-akun kewajiban, menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi.

Sebagian besar penyesuaian yang harus dilakukan pada akhir periode dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok deferal dan kelompok akrual.

Kelompok deferal timbul dari pencatatan akuntansi yang dilakukan sedemikian rupa sehingga terjadi penundaan pengakuan suatu beban atau suatu pendapatan. Deferal atau penundaan bisa berupa penundaan pengakuan beban atau penundaan pengakuan pendapatan, seperti diuraikan di bawah ini.

Beban ditunda (*deferred expenses*) adalah pos-pos yang pada awal terjadi dicatat sebagai aset, tetapi diharapkan akan menjadi beban untuk kurun waktu tertentu atau melalui operasi normal perusahaan. Perlengkapan dan asuransi dibayar di muka yang disebutkan di atas adalah contoh beban ditunda. Ketika perusahaan membeli perlengkapan, transaksi ini dicatat dengan mendebet aset yaitu akun Perlengkapan. Ketika perlengkapan dipakai, maka aset perlengkapan berubah menjadi beban perlengkapan. Hal yang sama terjadi pada asuransi dibayar di muka. Ketika perusahaan membayar premi asuransi yang akan berlaku untuk beberapa waktu ke depan, perusahaan mencatatnya dalam akun aset Asuransi Dibayar di Muka. Dengan berlalunya waktu maka sebagian demi sebagian aset ini berubah menjadi beban asuransi. Beban ditunda sering disebut juga **beban dibayar di muka**.

